

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 9 MARET 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



Jelang Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah DPRD Sidoarjo Desak Pemkab Perbaiki Jalan Rusak

Sidoarjo, Memorandum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo mendesak pemerintah kabupaten untuk memperbaiki jalan-jalan yang rusak sebelum Idulfitri 1447 Hijriah.

Desakan agar Pemkab segera memperbaiki jalan yang rusak sebelum Idulfitri ini, disampaikan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suyarno, S.H., M.H., Wakil Ketua H. Kayan, SH, dan Wakil Ketua Warid Andono, SE.

Suyarno mengatakan, kondisi jalan yang rusak di berbagai wilayah Kabupaten Sidoarjo sangat mengganggu kenyamanan masyarakat, terutama menjelang Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah.

Desakan agar Pemkab segera memperbaiki jalan yang rusak sebelum Idulfitri ini, disampaikan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suyarno, S.H., M.H., Wakil Ketua H. Kayan, SH, dan Wakil Ketua Warid Andono, SE.

Suyarno mengatakan, kondisi jalan yang rusak di berbagai wilayah Kabupaten Sidoarjo sangat mengganggu kenyamanan masyarakat, terutama menjelang Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah.

Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPRDMSDA) Sidoarjo. Saat ini, bupati telah menandatangani Peraturan Bupati (Perbup) No. 10/2025 tentang Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPRDMSDA) Sidoarjo.

Perbup tersebut mengatur tentang RKA Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPRDMSDA) Sidoarjo untuk tahun 2025. RKA tersebut akan menjadi acuan bagi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPRDMSDA) Sidoarjo dalam melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur perhubungan.

Perbup tersebut mengatur tentang RKA Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPRDMSDA) Sidoarjo untuk tahun 2025. RKA tersebut akan menjadi acuan bagi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPRDMSDA) Sidoarjo dalam melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur perhubungan.

Pejabat di Sidoarjo Diimbau segera Melaporkan SPT Pajak Tahunan 2025

Sidoarjo, Bhirawa Para pejabat di Pemkab Sidoarjo diimbau Bupati Sidoarjo, Subandi, agar melaporkan SPT tahunan 2025 sebelum batas waktu yang ditentukan.

Menurut Bupati Subandi, Jumat (6/3) akhir pekan lalu, usai melakukan perjanjian kerja sama optimalisasi pemungutan pajak pusat dan daerah, dengan Kanwil DJP II Jatim yang dilakukan di Pendopo Delta Wibawa.

Hadir dalam kegiatan itu Kepala Kantor Kanwil DJP II Jatim, Ardel Mindra beserta jajarannya serta para pimpinan perangkat daerah di Pemkab Sidoarjo.

Bupati Subandi mengatakan, dirinya sudah melaporkan SPT Tahunan 2025 dengan menggunakan sistim Coretax. Prosesnya diakui sangat mudah. Dirinya mengajak semua masyarakat Sidoarjo agar melaporkan SPT Tahunan 2025 karena melaporkan pajak merupakan kontribusi dalam mendukung pembangunan negara.

"Proses menyampaikan SPT Pajak dengan sistim ini cukup mudah," katanya dalam kesempatan itu. [kns.fen]

Jadi Tuan Rumah, Disporapari Siapkan Rakor dengan PSSI

KOTA-Stadion, Gelora Delta Sidoarjo (GDS) kembali bersiap menjadi panggung sepak bola internasional. Stadion ini akan menjadi tuan rumah ajang ASEAN U-17 Boys Championship 2026 yang akan digelar pada 11-23 April mendatang.

Dengan kapasitas sekitar 19.600 kursi single seat, GDS dinilai siap menggelar turnamen yang akan diikuti negara-negara terbaik Asia Tenggara di level U-17 tersebut.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapari) Sidoarjo, Yusdianto, mengatakan, persiapan stadion untuk ajang internasional ini sudah berjalan. Disporapari akan menggelar rapat koordinasi dengan PSSI, PSSI Jatim, PSSI Sidoarjo, dan PSSI Kabupaten Sidoarjo untuk memastikan persiapan stadion berjalan lancar.

"Kita akan menggelar rapat koordinasi dengan PSSI, PSSI Jatim, PSSI Sidoarjo, dan PSSI Kabupaten Sidoarjo untuk memastikan persiapan stadion berjalan lancar," kata Yusdianto.



MEGA: Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Waspada Hujan Angin Terjang Sidoarjo-Surabaya, Lalin Macet

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Waspada hujan deras disertai angin kencang melanda kawasan Sidoarjo, tepatnya di kawasan Waru hingga Surabaya pada Minggu (8/3) sore. Sejumlah pengendara harus menepi hingga lalu lintas menjadi terhambat.

Pantauan di Jalan Raya Waru, sejumlah pengendara roda dua menepi di troto-troto tepi jalan. Sementara, pengendara roda empat melaju perlahan hingga lalin menjadi terhambat.

Kepadian terjadi di Jalan Raya Waru hingga ke arah Bundaran Waru. Diimbangi waspada.

Salah satu pengendara, Arif (50) mengaku hujan angin ini membuat jarak pandang dan membahayakan pengendara. "Jarak pandang jadi minim, susah juga mau nyir kenah angin," ujar Arif kepada detikJatim, Minggu (8/3/2025).

Sebelumnya, BMKG Juanda memprediksi cuaca ekstrem berpotensi melanda Jatim hingga 10 Maret 2026. Cuaca ekstrem yang diprediksi terjadi juga merupakan dampak dari gangguan gelombang atmosfer Madden Julian Oscillation (MJO), Low Frequency serta Gelombang Rossby yang akan melintasi wilayah Jawa Timur.

"Suhu muka laut di perairan selatan Jawa Timur masih cukup signifikan serta kondisi atmosfer lokal yang lebih turut mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif yang berpotensi menimbulkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat. Yang dapat disertai petir dan angin kencang," jelas Kepala BMKG Juanda Taufiq Hermawan, Minggu (8/3/2025).

Ia pun mengingatkan masyarakat untuk senantiasa waspada. Sebab potensi cuaca ekstrem ini juga dapat memicu terjadinya bencana hidrometeorologi seperti hujan puting beliung, hujan es, banjir, banjir bandang.

"Masyarakat dapat memantau kondisi cuaca terkini berdasarkan citra radar cuaca WOFI melalui website serta informasi peringatan dini 3 harian serta peringatan dini setiap 2-3 jam ke depan yang dibagikan BMKG Juanda," imbuh Taufiq. (md/rus)



Hujan angin di wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

Wabup Sidak Perbaikan Jalan Lingkar Timur

Minta Pengerjaan Siang-Malam Kota Waru, Bupati Sidoarjo, H. Abdullah Nash, melakukan sidak langsung ke lokasi perbaikan Jalan Lingkar Timur. Nash mengatakan, perbaikan Jalan Lingkar Timur sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Waru.

Nash mengatakan, perbaikan Jalan Lingkar Timur sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Waru.

Perbaikan Rumah Tak Layak Huni

Diingat Dimulai Usai Lebaran RALONGENDO kondisi lingkungan rumah warga di Desa Rongendo, Kecamatan Sidoarjo, yang rusak akibat banjir. Warga setempat meminta Pemkab Sidoarjo untuk memperbaiki rumah-rumah yang rusak agar layak huni.

Warga setempat meminta Pemkab Sidoarjo untuk memperbaiki rumah-rumah yang rusak agar layak huni.

Terkendala Cuaca, Betonisasi Pintu Keluar Terminal Moor

Petugas Gabungan Diperbantukan untuk Urai Kemacetan SIDAORO- Kemacetan yang terjadi di Jalan Gendang Waru setiapnya bakal berlangsung lebih lama. Pengalihan lalu lintas bus antar kota di Terminal Purabaya diperpanjang setelah pengerjaan betonisasi moor. Pengerjaan awalnya direncanakan selesai pada 12/3, namun karena kendala cuaca, pengerjaan akan diperpanjang.

Pengerjaan betonisasi moor akan selesai pada 12/3, namun karena kendala cuaca, pengerjaan akan diperpanjang.

Cairkan THR 13.058 Pegawai, Pemkab Siapkan Rp 57,7 M

SIDAORO- Pemkab Sidoarjo memastikan jika seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), termasuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), bakal mendapatkan tunjangan hari raya (THR). Anggaran sebanyak Rp 57.719.327,20 disiapkan untuk tunjangan 13.058 pegawai.

Meski begitu, proses pencairan masih menunggu aturan dari pemerintah pusat.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BKPAD) Sidoarjo, Chusnul Inayah mengatakan, jumlah penerima THR terdiri dari 7.582 PNS, 5.463 PPPK serta 13 pegawai penerima terusan. Besaran THR setiap pegawai tidak sama. "Sesama ASN saja tidak sama setiap golongan," katanya, kemarin (8/3).

Masuk Belanja Pegawai Chusnul menjelaskan, kebutuhan anggaran THR PNS mencapai Rp 36.651.433.412. Sedangkan anggaran tersebut sudah masuk dalam perhitungan belanja pegawai di APBD.

"Anggaran belanja pegawai sudah dihitung untuk kebutuhan 14 bulan gaji dalam setahun," ujarnya. Perhitungan itu sudah mencakup gaji bulanan, THR, serta gaji ke 13. "Jadi tidak dibedakan antara gaji THR dan gaji ke 13," imbuhnya.

Meski anggaran telah disiapkan, lanjut Chusnul, jadwal pencairan masih menunggu aturan dari pemerintah pusat. Hingga kini Peraturan Pemerintah (PP) terkait teknis pembayaran THR bagi ASN belum diterbitkan. Pemkab masih menunggu ketentuan resmi dari pemerintah pusat. (lat/hen)



SIAP TERIMA TUNJANGAN: Pencairan THR untuk 13.058 ASN masih menunggu Peraturan Pemerintah (PP).

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



Bupati Sidoarjo, Subandi saat melakukan sidak di Balongbendo.

4 Rumah Warga Bakal Direnovasi

Bupati Sidoarjo Sidak RTLH di Balongbendo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo, Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) rumah tidak layak huni (RTLH) di wilayah Kecamatan Balongbendo, Minggu (8/3/2026). Dari hasil sidak tersebut, empat rumah warga dipastikan akan segera mendapatkan bantuan renovasi dari Pemkab Sidoarjo.

Sidak dilakukan bersama Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo dan Baznas Sidoarjo sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu.

Empat rumah yang disidak masing-masing milik Susanto dan Munami di Desa Suketi serta rumah Masykur dan Suwartono di Desa Suwaloh, yang berada di wilayah Kecamatan Balongbendo.

Dari hasil peninjauan, kondisi rumah-rumah tersebut dinilai memprihatinkan. Sebagian atap masih menggunakan

bambu yang sudah lapuk, dinding rumah mulai rapuh, serta lantai rumah yang tidak lagi layak sehingga berpotensi membahayakan penghuninya.

Di sela-sela kunjungannya ke rumah Susanto di Desa Suketi, Subandi memastikan pemerintah daerah segera melakukan perbaikan menyeluruh. "Kami bersama Dinsos dan Baznas Sidoarjo akan segera melakukan perbaikan pada bagian atap, lantai hingga dinding rumah yang sudah mulai kropos agar keluarga bisa tinggal dengan aman dan nyaman," kata Subandi di Bolongbendo, Minggu (8/3/2026).

Menurutnya, program renovasi RTLH merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat kurang mampu di Kabupaten Sidoarjo.

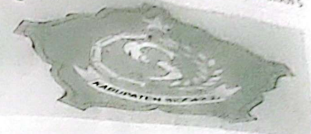
Ia juga menegaskan program tersebut sejalan dengan arahan pemerintah pusat untuk meningkatkan kesejahter-

aan masyarakat. "Kita akan terus melaksanakan program Presiden ini. Renovasi akan dilakukan setelah Hari Raya Idul Fitri, jadi mohon bersabar," tambahnya.

Selain meninjau RTLH, Subandi juga menyerahkan bantuan kursi roda kepada warga di wilayah Kecamatan Tulangan. Bantuan tersebut diberikan kepada Nanang Harianto warga Desa Bakalan Wringinpitu, Rakinem (67) warga Desa Kepadangan, Mach Nuri warga Desa Kepadangan, serta Sumaikah warga Desa Modong.

Subandi berharap bantuan tersebut dapat membantu mobilitas warga yang membutuhkan serta menjadi bentuk perhatian pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan. "Pemkab Sidoarjo akan terus hadir di tengah masyarakat, terutama bagi warga yang membutuhkan perhatian dan bantuan," pungkasnya. (md/rus)

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)
 KABUPATEN SIDOARJO



Jelang Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah DPRD Sidoarjo Desak Pemkab Perbaiki Jalan Rusak

Sidoarjo, Memorandum DPRD Sidoarjo mende-
 sak pemerintah kabupaten (pemkab) segera memper-
 baiki jalan-jalan yang rusak. Perbaikan jalan rusak itu
 bahkan harus dituntaskan sebelum Hari Raya Idulfitri
 1447 Hijriah.

Desakan agar Pemkab segera memperbaiki jalan yang rusak sebelum lebaran itu, dikemukakan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suyarno. Politisi PDI Perjuangan asal Prambon itu meminta agar rakyat tidak dihadapkan jalan rusak saat merayakan hari raya Lebaran. "Sudah sa-
 atnya rakyat menikmati hasil pembangunan. Sidoarjo termasuk kabupaten di Jawa Timur dengan pendapatan asli daerah (PAD) tinggi. Ada kok anggaran untuk perbaikan jalan," ujar Suyarno.

Politisi senior itu me-
 nambahkan, tinggal ada ke-
 mauan atau tidak dari Pem-
 kab Sidoarjo untuk memper-
 baiki jalan-jalan yang rusak. Baik jalan yang rusak ringan, sedang dan berat, semuanya harus segera diperbaiki demi kenyamanan rakyat saat merayakan lebaran. "Saya kira Pemkab Sidoarjo sudah memetakan mana saja jalan yang rusak dan mendesak dilakukan perbaikan," jelas Suyarno.

Komentar senada dilon-
 tarkan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono. Po-



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suyarno.



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono.



Ketua Komisi C Choirul Hidayat.



Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko.

litisi asal Ngingas, Waru itu, meminta Pemkab segera memperbaiki jalan-jalan yang rusak sebelum Idulfitri tiba. Politisi Partai Golkar yang berangkat dari daerah pemilihan Waru dan Gedangan itu, bahkan mende-
 sak Pemkab memperbaiki seluruh jalan yang rusak hingga pelosok desa. "Kebut perbaikan jalan rusak agar rakyat merayakan lebaran dengan nyaman," pinta politisi senior Partai Golkar itu.

Pun demikian dengan Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Choirul Hidayat. Politisi PDI Perjuangan yang ting-
 gal di Lebo, Sidoarjo kota itu meminta perbaikan jalan rusak demi rakyat yang akan merayakan Lebaran. Kalau ada kemauan, jalan yang rusak itu bisa menjadi mulus saat Idulfitri tiba," ujar wakil rakyat yang dike-
 nal kritis itu.

Choirul Hidayat me-
 nambahkan, saat ini cukup

banyak jalan di Sidoarjo yang rusak. Baik itu rusak ringan, sedang maupun berat. Jalan yang rusak juga tersebar di kota maupun pelosok. "Mulai saat ini per-
 baikan harus segera dilaku-
 kan. Jadi saat hari raya, jalan di Sidoarjo sudah mulus," pinta Choirul Hidayat.

Vokalis DPRD Sidoarjo Anang Siswandoko juga meminta hal yang sama. Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo asal Partai Gerin-
 dra itu menyebut, anggaran untuk perbaikan jalan terse-
 dia mengingat Sidoarjo ada-
 lah kabupaten kaya dengan PAD tinggi di Jawa Timur. "Pertanyaannya, mau tidak Pemkab memperbaiki jalan rusak demi rakyat yang akan merayakan Lebaran. Kalau ada kemauan, jalan yang rusak itu bisa menjadi mulus saat Idulfitri tiba," ujar wakil rakyat yang dike-
 nal kritis itu.

Anang Siswandoko



Bupati Sidoarjo Subandi sedang melakukan inspeksi jalan rusak.

yang berangkat dari profesi kontraktor menambahkan, saat ini cukup banyak jalan yang rusak di Sidoarjo. Jalan rusak itu sudah lama dibiarkan. "Sekarang, menjelang Lebaran, Pemkab harus bekerja keras memperba-
 ikinya demi rakyat. Jangan ditunda lagi agar rakyat bisa menikmati hasil pem-
 bangunan saat hari raya Lebaran tiba," jelasnya.

Pemkab akhir-akhir ini

memang menggenjot per-
 baikan jalan. Bahkan, Bupati Sidoarjo Subandi turun lang-
 sung memantau turan lang-
 sung memantau perbaikan sejumlah jalan berlubang (rusak) di Sidoarjo. Di an-
 taranya, perbaikan jalan di ruas Sekardangan-Gebang, Jati-Sidodadi, dan ruas Sido-
 dadi-Durumbudug.

Subandi memastikan, perbaikan tiga ruas jalan itu dilakukan seluruhnya oleh Dinas Pekerjaan Umum

Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo. Saat itu, bupati bahkan meminta perbaikan jalan menggunakan kualitas aspal yang bagus. DPUBMSDA diminta menggunakan aspal hotmix bukan coldmix. "Harus hotmix semua. Karena pengerjaan pengaspalan dilakukan di musim penghujan. Ini agar aspal awet dan tidak mudah hancur karena air hujan," pintanya.

Pemkab Sidoarjo juga

memetakan sejumlah jalan yang perlu perbaikan. Dari pemetaan itu, bakal dibagi kewenangan untuk perbaikan. Di antara yang ditangani DPUBMSDA dan yang ditangani Kecamatan lewat program Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK).

Pembagian kewen-
 gan perbaikan jalan ini, untuk mempercepat penanganan jalan rusak. Kita petakan antara PU dan PIWK, mana tugasnya PU, mana tugasnya PU. Jadi tidak ada

tumpang tindih. Karena saya butuh percepatan penger-
 jaan perbaikan jalan-jalan yang rusak yang ada," tegas Subandi.

Subandi juga bakal me-
 antau pengerjaan per-
 baikan jalan setiap hari. Ingin pekerjanya perbaikan jalan dapat berjalan be-
 sama antara DPUBMSDA dan Kecamatan. "Karen-
 dengan begitu penanganan kerusakan jalan dapat se-
 gera dilakukan," paparnya (adv/kri/san/epc)

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL
 KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II PROVINSI JAWA TIMUR
 JALAN KEMBARAN BARAT NOMOR 57 SURABAYA, TELP (031) 5321476, FAX (031) 5321477

Untuk mendapatkan Sertifikat baru sebagai pengganti Sertifikat yang hilang berdasarkan ketentuan pasal 53 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

NO	NAMA ALAMAT PEMOHON	HAK ATAS TANAH JENIS & NOMOR HAK	NIB	TERDAFTAR ATAS NAMA	TANGGAL PEMBUKUAN	LETAH TANAH 12 JILANG 12 DESA KEL C. KEC	KETERANGAN
1	DIJOHAN GUNTORO Jl. Mayar Jaya KVI-15 Kota Surabaya	Hak Milik No. 8184 Luas: 103 m ²	10815	1 SETIA BUDI SANTOSO 2 DIJOHAN GUNTORO	21-03-2018	a. Rukun Aya b. Madikan Aya c. Rungkut	• Surat Pernyataan & Baku Sumpah / Jamin tanggal 13 Februari 2008 • Surat Keterangan Tanda Lupa Keterangan tanggal 04 Februari 2008 Nomor: SKTLA / 112 / 11 / 2008 / SPKT / POLRESTAS SURABAYA • POLDA JAWA TIMUR, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Pusat Kota Besar Surabaya • Nomor Pengumuman: HP 02 / 34 / 1008 / 2008 - 02-80/10000, tanggal 05 Maret 2008
1	MOH. ABDULLAH Jl. Duren Tanjung Reto Kab Banyuwangi	Hak Milik No. 2150 Luas: 162 m ²	02589	MOH. ABDULLAH ANWAR	24-04-2013	a. Rukun Rukun VII b. Wokanurume c. Sempang	• Surat Pernyataan & Baku Sumpah / Jamin tanggal 08 Februari 2008 • Surat Keterangan Tanda Lupa Keterangan tanggal 22 Desember 2008 Nomor: SKTLA / 85 / 4614 / XII / 11 / 2008 / SPKT / POLRESTAS SURABAYA, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur Pusat Kota Besar Surabaya • Nomor Pengumuman: HP 02 / 34 / 1008 / 2008 - 02-80/10000, tanggal 05 Maret 2008

Dalam waktu 30 (Tiga Puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan/keberatan kepada kami dengan disertai bukti dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (Tiga Puluh) hari tidak ada keberatan/keberatan permohonan penggantian sertifikat tersebut di atas maka sertifikat penggantian diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertifikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Surabaya, 11 Februari 2018
 Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya II
 (Tanda Tangan dan Stempel)





MELIHAT PROGRES Pengerjaan: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan sidak di Jalan Lingkar Timur, Minggu (8/3).

Wabup Sidak Perbaiki Jalan Lingkar Timur

■ Minta Pengerjaan Siang-Malam

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana langsung melakukan sidak di Jalan Lingkar Timur, Minggu (8/3). Dalam sidak tersebut, Mimik didampingi Kepala Dinas PU Bina Marga Sidoarjo Muhammad Makhmud serta Kabid Jalan Joko untuk meninjau langsung proses perbaikan jalan.

Mimik mengaku banyak menerima keluhan dari masyarakat terkait kondisi Jalan Lingkar Timur yang berlubang dan membahayakan pengguna jalan. Karena itu, ia langsung menginstruksikan agar proses perbaikan jalan dipercepat. Selama ini, pekerjaan di kawasan Lingkar Timur lebih banyak dilakukan pada malam hari karena arus lalu lintas yang cukup padat.

Namun, untuk mempercepat penyelesaian, pekerjaan kini diminta dilakukan lebih intensif, baik siang maupun malam. "Jalan Lingkar Timur lalu lintasnya padat, biasanya dikerjakan malam hari. Tapi sekarang kita perintahkan agar pekerja-

an dilakukan lebih intensif supaya cepat selesai dan tidak membahayakan pengguna jalan," ujar Mimik.

Ia juga memastikan akan kembali melakukan sidak dalam beberapa hari ke depan untuk memastikan seluruh proses perbaikan berjalan sesuai rencana. Targetnya, seluruh pekerjaan sudah rampung sebelum Lebaran.

"Kita akan cek lagi nanti. Harapannya sebelum Lebaran semua jalan sudah selesai diperbaiki sehingga masyarakat bisa berkendara dengan aman dan nyaman," tambahnya.

Mimik juga mengungkapkan, untuk peningkatan kualitas Jalan Lingkar Timur, Pemkab Sidoarjo telah melakukan lobi ke pemerintah pusat melalui anggota Komisi V DPR RI, Tomi Wafa, agar mendapat bantuan anggaran pembangunan jalan beton.

"Alhamdulillah pada 2025 kita mendapat bantuan anggaran tahap pertama sebesar Rp 37 miliar untuk pembangunan jalan beton dari lampu merah Buduran hingga lampu merah Prasung sepanjang 1,8 kilometer dan sudah selesai," jelasnya.

Sementara untuk tahap kedua pada 2026, Pemkab Sidoarjo kembali mendapat bantuan anggaran sebesar Rp 84 miliar. Anggaran tersebut akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan jalan beton dari lampu merah Prasung hingga kawasan kantor MPP sepanjang sekitar 4 kilometer. Proyek ini ditargetkan mulai dikerjakan pada pertengahan 2026.

"Untuk tahap ketiga direncanakan pada 2027, dari MPP hingga lampu merah Candi. Saat ini anggarannya masih dalam pembahasan," terang Mimik.

Sementara itu, Kepala Dinas PU Bina Marga Sidoarjo Muhammad Makhmud menyampaikan bahwa pemeliharaan dan perbaikan jalan berlubang di Lingkar Timur, mulai dari lampu merah Prasung hingga Candi, saat ini sudah berjalan.

Ia menargetkan seluruh perbaikan dapat diselesaikan sebelum Lebaran. "Target kami sebelum Lebaran seluruh perbaikan jalan sudah selesai. Saat Idulfitri nanti masyarakat bisa menikmati jalan yang lebih baik dan tidak berlubang," ujarnya. (dik/vga)

Perbaikan Rumah Tak Layak Huni

■ Ditarget Dimulai Usai Lebaran

BALONGBENDO-Kondisi memprihatinkan sejumlah rumah warga di Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo, langsung ditinjau Bupati Sidoarjo Subandi melalui inspeksi mendadak (sidak), Minggu (8/3) pagi. Beberapa rumah yang didatangi bahkan masih berlantai tanah, berdinding gedheg, hingga atapnya nyaris roboh karena dimakan rayap.

Dalam sidak tersebut, Subandi mendatangi empat rumah tidak layak huni (RTLH), yakni milik Susanto di Desa Seketi serta rumah milik Munami, Suwartono, dan Masykur di Desa Suwaluh. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memastikan rumah-rumah tersebut akan segera diperbaiki setelah Lebaran.

Salah satu rumah yang menjadi perhatian adalah milik Munami. Rumah tersebut masih berdinding gedheg dengan atap bambu yang sudah rapuh. Bahkan lantainya masih berupa tanah dan pintu kamar hanya ditutup menggunakan selambu. Di rumah itu, Munami tinggal bersama lima anggota keluarganya.

Subandi mengatakan, hasil sidak menunjukkan sebagian besar rumah membutuhkan perbaikan menyeluruh, mulai dari atap, lantai hingga plafon.

"Ini tadi kita cek, kondisinya atapnya masih kayu. Nanti juga lantainya ada perbaikan terkait pemasangan keramik. Sekalian nanti ada pengecatan agar rumahnya lebih layak dan nyaman," ujar Subandi. (dik/vga)

Terkendala Cuaca, Betonisasi Pintu Keluar Terminal Molor

Petugas Gabungan Diperbanyak untuk Urai Kemacetan

SIDOARJO- Kemacetan yang terjadi di jalur Gedangan-Waru sepertinya bakal berlangsung lebih lama. Pengalihan pintu keluar bus antarkota di Terminal Purabaya diperpanjang setelah pengerjaan betonisasi molor. Pengerjaan awalnya ditargetkan rampung Sabtu (7/3). Namun hingga kemarin (8/3), akses belum selesai diperbaiki. Masa pengerjaan akhirnya diperpanjang hingga Kamis (12/3).

Pelaksana Harian (PLH) Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Purabaya Verie Su-



BELUM TUNTAS: Perbaikan akses keluar bus antarkota di Terminal Purabaya ditargetkan selesai Kamis (12/3).

giharto mengatakan, cuaca menjadi penyebab keterlambatan pengerjaan. "Ini karena

persoalan cuaca yang menghambat pengerjaan," katanya.

Dia menjelaskan, perbaikan kali ini menggunakan metode pengecoran beton. Langkah itu dipilih karena permukaan aspal sebelumnya cepat bergelombang dan berlubang akibat tingginya beban kendaraan bus yang melintas setiap hari. Verie menambahkan, proses pengecoran sempat terhenti selama sekitar empat jam saat hujan angin pada Jumat (6/3).

Selain itu, kemacetan parah di Bunderan Waru saat angin kencang dan membuat material di truk sempat mengeras di jalan. "Saat macet itu, material di truk juga terbang karena mengeras di jalan," katanya.

Fokus Sekitar Flyover Waru

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi mengungkapkan, jumlah petugas gabungan yang berjaga diperbanyak. Terutama di dekat jembatan penyeberangan orang (JPO) dan flyover Waru. "Kami terus tempatkan petugas gabungan di titik tersebut di jam rawan macet untuk mengurai lalu lintas," katanya.

Dari pantauan kemarin, masih ada bus yang ngetem di depan terminal. Penyebabnya karena adanya penumpang yang menunggu bus di depan terminal. Antrian muncul karena kendaraan menghindari bus yang berhenti sembarangan. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Dewan Menegaskan, Anak-Anak Yatim Piatu Harus Terjamin Pendidikannya

by Radar Jatim — 6 Maret 2026 in Pendidikan, Religi, Sosial 0



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Ketua Dewan Sidoarjo dengan tegas menitipkan pesan kepada para penggiat pendidikan yang dipandegani Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, bahwa anak-anak yatim, piatu maupun anak-anak yang kurang mampu harus terjamin pendidikannya.

Titip-titip tersebut ditegaskan Ketua Dewan Sidoarjo Abdillah Nasih saat memberi pengarahan pada acara 'Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim' pada (5/3/2026) sore di Rumah Dinas Ketua Dewan, Jl. Sultan Agung Sidoarjo.

Harus betul-betul diperhatikan, tidak satu pun anak-anak kita ini tidak sekolah. "Tolong para pejuang pendidikan harus memastikan anak-anak yatim, anak-anak kurang mampu, afirmasi dan yang lain harus sekolah," tegasnya.

Begitu juga sebaliknya, para adik-adik yang sudah mendapatkan kesempatan sekolah juga harus semangat belajar. "Kudu seneng belajar, lan kudu seneng ngaji," pinta Cak Nasih_sapaan akrabnya.

Ia juga mengajak masyarakat, tentang pentingnya pemerataan kualitas pendidikan dan kepedulian sosial sebagai keberkahan. Apalagi di bula Suci Ramadan 1447 Hijriah ini perbanyaklah bersedekah kepada anak-anak yatim dan yang membutuhkan.

Menurutnya, sektor pendidikan atau sektor yang lainnya tidak akan mendapatkan keberkahan jika menutup pintu bagi mereka yang membutuhkan, utamanya anak-anak yatim. "Yakin itu, kalau ada sekolah atau sektor lain yang menolak anak miskin dan yatim piatu, tidak akan barokah," tegasnya.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) SD Swasta se Kabupaten Sidoarjo tersebut dihadiri pula oleh Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo, Kabid Mutu Pendidikan, Ketua MKKS SMP Swasta, Ketua FKGS serta jajaran terkait.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Dr. Tirta Adi siap menjalankan arahan ketua dewan Sidoarjo untuk memprioritaskan anak-anak afirmasi, dan anak-anak berkebutuhan khusus. Sesuai kebijakan Bupati Sidoarjo dan Wakil Bupati Sidoarjo serta amanat dari Ketua Dewan Sidoarjo, untuk jalur afirmasi akan kami tempatkan sebagai prioritas pertama.



Jalur afirmasi nantinya akan diperuntukan anak-anak fakir miskin, untuk anak-anak yatim piatu juga untuk anak-anak PDPD (Peserta Didik Penyandang Disabilitas) serta untuk anak-anak dari daerah yang sulit terjangkau.

"Kita masih mempunyai 8 sasaran sekolah daerah sulit terjangkau, yakni di 7 sekolah dan 1 madrasah. Itu nanti yang kita prioritaskan untuk masih sekolah jenjang selanjutnya," tegas Tirta Adi.

Ketua K3S SD Swasta se Kabupaten Sidoarjo Muhammad Sugeng, S.Pd.I mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua Dewan Sidoarjo yang telah memfasilitasi tempat untuk kegiatan buka bersama 125 anak-anak yatim.

"Kita ucapkan syukur Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar, semua undangan juga hadir semua. Semoga kedepan kita bisa lebih baik lagi, tidak sekedar santunan tetapi bisa memberikan bantuan kepada anak-anak di sekolah masing-masing. Sehingga bisa membantu beban biaya pendidikan, dan semoga harapannya juga bisa tercapai," doa Pak Sugeng_sapaan akrabnya.(mad)



Buka Puasa Bersama Forkopimda Sidoarjo, Bupati Subandi Tekankan Pentingnya Kebersamaan

seputarindotv.id • PEMKAB • Maret 6, 2026 • 0 Comments



seputarindonesiatv.id || Sidoarjo, 5 Maret 2026 - Suasana kebersamaan dan keharmonisan terasa dalam kegiatan buka puasa bersama yang digelar jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo bersama tokoh masyarakat di Gedung Serbaguna Polresta Sidoarjo, Kamis (5/3/2026).

Acara tersebut dihadiri oleh Subandi, Kapolresta Sidoarjo Christian Tobing, Dandim 0816 Sidoarjo Shobirin Setio Utomo, jajaran Forkopimda, organisasi kemahasiswaan, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat Sidoarjo.

Rangkaian kegiatan diawali dengan penyerahan santunan kepada anak yatim secara simbolis oleh Bupati Subandi. Setelah itu acara dilanjutkan dengan tausiyah yang disampaikan oleh Gus Rokhib sebelum para tamu undangan melaksanakan buka puasa bersama.

Dalam sambutannya, Subandi menyampaikan bahwa kegiatan buka puasa bersama bukan sekadar momen menikmati hidangan, tetapi juga menjadi sarana mempererat silaturahmi antar unsur Forkopimda, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta seluruh elemen di Kabupaten Sidoarjo.

"Buka bersama ini menjadi sarana untuk mempererat kebersamaan. Kebersamaan merupakan modal utama untuk menjaga persatuan, memperkuat rasa saling percaya, serta membangun semangat hidup rukun di tengah masyarakat," ujarnya.

Menurut Subandi, pembangunan daerah tidak dapat dilakukan hanya oleh pemerintah semata, melainkan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, mulai dari aparat keamanan, tokoh agama, hingga masyarakat luas.

Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus menjaga kondusivitas daerah, terutama menjelang pelaksanaan Pilkadaes di Kabupaten Sidoarjo.

"Menjelang Pilkadaes, kami mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga stabilitas politik serta keamanan di Kabupaten Sidoarjo," tegasnya.

Subandi menambahkan, dengan kolaborasi antara pemerintah daerah, aparat keamanan, tokoh agama, dan masyarakat, berbagai program pembangunan di Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan kemudian ditutup dengan doa bersama serta ramah tamah seluruh tamu undangan saat berbuka puasa bersama.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

08.47

🕒 📶 VoLTE 346,3 KB/dtk 5G 📶 🔋



🔍 Cari Berita



Pastikan Perbaikan Usai Tewaskan Korban Laka, Wabup Mimik Idayana Kembali Sidak Jalan Rusak Lingkar Timur Sidoarjo

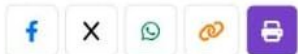
Minggu, 8 Maret 2026 | 16:20 WIB



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana sidak perbaikan Jalan Lingkar Timur usai kecelakaan, pemerintah targetkan tambal sulam selesai sebelum Lebaran. Foto: Ist



Ruang Nurudin



Sidoarjo, Ruang.co.id – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, menyatakan tidak ingin bermain-main dengan kelambanan waktu, pengerjaan perbaikan jalan rusak dan jalan berlubang. Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana, kali keduanya meninjau langsung perbaikan jalan rusak di ruas jalan Lingkar Timur di Sidoarjo.

Ia mengecek pekerjaan tambal sulam jalan rusak dan berlubang, yang tidak jauh dari lokasi kecelakaan. Wabup juga menilai kondisi lapangan, dan koordinasi teknis perbaikan jalan dengan tim pekerjaan dari Dinas PU BMSDA (Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Alam) Kab. Sidoarjo, yang berlangsung Minggu pagi (8/3/2026).

Sebagai penerima mandat, kedatangan Wabup Mimik Idayana, tanpa agenda seremonial. Ia berjalan menyusuri ruas perbaikan jalan, yang tampak dipenuhi bekas lubang tambalan aspal.

Alat berat *eskavator* memulai bekerja di sebuah titik jalan rusak yang terparah. Sejumlah ruas jalan yang terlihat lubang dan meratakan permukaan jalan yang bergelombang.

“Perbaikan jalan ini langsung dikerjakan Dinas PU BMSDA, dan setelah kordinasi Inshaallah perbaikan jalan rusak, jalan berlubang dan jalan bergelombang di Lingkar Timur, akan dapat diselesaikan paling cepat seminggu, pokoknya sebelum lebaran Idul Fitri harus sudah selesai perbaikan sementara tambal sulamnya,” ujar Wabup Mimik Idayana, Minggu (8/3/2026).

Jalan milik kabupaten ini menjadi jalur penting, yang dilalui kendaraan logistik dan kendaraan berat, yang menghubungkan kawasan industri serta jalur distribusi menuju wilayah selatan kabupaten anta kota dalam provinsi.

Di lokasi sidak, Mimik menjelaskan pemerintah daerah telah memulai pekerjaan perbaikan sementara, sambil menunggu tahapan proyek betonisasi jalan dengan anggaran yang lebih besar.

Ia menjelaskan proyek betonisasi Lingkar Timur dikerjakan secara bertahap menyesuaikan kemampuan anggaran daerah dengan pagu Rp83 miliar.



Jalan Berlubang Makan Korban Jiwa Lagi, Ketua NasDem Sidoarjo Warning Jadi Alarm Pemkab Harus Serius Cari Solusi



Sidoarjo (republikatim.com) - Tragedi kecelakaan maut akibat jalan berlubang di Jalan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo, pada Jumat (06/03/2026) pagi memicu reaksi keras dari berbagai kalangan. Salah satu reaksi itu disampaikan Ketua DPD Partai NasDem Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama. Politisi muda ini, angkat bicara dan menyebut peristiwa ini sebagai "alarm serius" bagi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

"Persoalan infrastruktur jalan berlubang di Kabupaten Sidoarjo kini bukan lagi sekadar isu teknis pembangunan atau kenyamanan berkendara saja. Melainkan sudah menyentuh aspek keselamatan nyawa warga atau pengguna jalan," ujar Ketua DPD Partai NasDem Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama kepada republikatim.com, Jumat (06/03/2026) malam.



Minggu, 08 Mar 2026 20:35 WIB
Usut Dugaan Korupsi TKD Damarli, Tim Penyidik Kejari Sidoarjo Mulai Cek Rumah Kos Elit Minta Detail Bukti Pembayaran

Lebih jauh, Dimas menanggapi laporan adanya pengendara motor yang meninggal dunia di JL Raya Lingkar Timur. Menurut Dimas, setiap lubang di jalan raya adalah potensi bahaya yang fatal.

"Persoalan jalan rusak sudah menyentuh aspek keselamatan jiwa. Ini menjadi alarm serius soal infrastruktur jalan menyangkut perlindungan warga Sidoarjo. Setiap lubang di jalan pada dasarnya adalah potensi bahaya yang bisa merenggut nyawa pengguna jalan kalau tidak segera ditangani dengan serius, cepat dan tepat," ungkap Dimas yang juga menjabat sebagai Ketua Fraksi Demokrat - NasDem DPRD Sidoarjo ini.

Selain itu, Dimas juga menyoroti fenomena warga yang secara swadaya menambal jalan sebagai bentuk kritik halus kepada Pemkab Sidoarjo. Meski mengapresiasi nilai semangat gotong royong, Dimas menilai hal itu menunjukkan adanya celah (gap) dalam sistem penanganan pembangunan infrastruktur di wilayah Kota Delta.

"Kami mengidentifikasi empat faktor utama mengapa jalan di Sidoarjo, terutama di jalur-jalur strategis, sering mengalami kerusakan berulang. Yakni mulai beban overload, sistem drainase buruk, kualitas pekerjaan jauh dari maksimal dan optimal, kondisi tanah (jalan) serta sistem perencanaan yang diduga kerap terlalu dipaksakan," tegas anggota Komisi C DPRD Sidoarjo ini.



Minggu, 08 Mar 2026 01:58 WIB
Peduli Sesama Di Bulan Suci Ramadhan, Abah Usman Bersama Perempuan Bangsa Bagikan Ratusan Takjil

Dimas menguraikan untuk masalah beban overload. Saat ini, posisi Sidoarjo sebagai kawasan industri membuat intensitas kendaraan berat sangat tinggi. Dampaknya, membutuhkan standar konstruksi yang lebih kuat. Begitu pula soal masalah klasik drainase buruk. Hal ini memicu genangan air dan banjir menjadi musuh utama aspal yang mempercepat kerusakan.

"Sedangkan yang paling fatal adalah kualitas pekerjaan. Bagi kami perlu evaluasi ketat di lapangan soal kualitas pekerjaan agar perbaikan jalan tidak bersifat sementara atau asal-asalan. Termasuk soal kondisi tanah misalnya di wilayah seperti Kecamatan Tanggulangin memiliki tanah yang labil. Hal ini, yang memerlukan pendekatan teknis khusus," ungkap Dimas politisi muda asal Dapil V Kecamatan Taman dan Kecamatan Sukodono ini.

Bagi Dimas sistem perencanaan yang kerap dipaksakan by name by address membuat respons terhadap kerusakan jalan menjadi kurang fleksibel. Padahal, titik kerusakan di lapangan sering berubah dan tidak menentu.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Bukber "Glamor" di Surabaya, Sekda dan Para Kepala OPD Pemkab Sidoarjo Dikritik Tak Empati Soal Jalan Rusak

Republikjatim.Com
Sabtu, 07 Mar 2026 17:50 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Di tengah jeritan warga terkait infrastruktur jalan yang hancur, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo justru memancing polemik di tengah masyarakat. Agenda Rapat Koordinasi (Rakor) dan Buka Puasa Bersama yang digelar di Mahabarata Palace, Graha Unesa, Surabaya, Jumat (06/03/2026) kemarin, panen hujatan. Hal ini, lantaran dinilai pamer kemewahan di tengah duka publik atas semakin banyaknya jalan rusak dan berlubang menganga di setiap sudut wilayah Sidoarjo.

Acara yang digagas dan dihadiri Sekretaris Daerah (Sekda), para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Camat itu, viral di Media Sosial (Medsos). Bukannya simpati, foto-foto yang beredar justru menampilkan suasana glamor. Sekretaris Daerah Sidoarjo, Fenny Apridawati misalnya beserta sejumlah pejabat wanita lainnya tampak mencolok dengan busana bertema merah muda khas India (Saree).

Minggu, 08 Mar 2026 20:35 WIB
Usut Dugaan Korupsi TKD Damarsi, Tim Penyidik Kejari Sidoarjo Mulai Cek Rumah Kos Elit Minta Detail Bukti Pembayaran



Kekecewaan masyarakat meledak karena lokasi acara dipilih di luar kota dan dikemas secara luks. Sementara akses jalan utama di Sidoarjo kini dalam kondisi memprihatinkan.

"Stagnasi Pembangunan di Sidoarjo harusnya dipikirkan para pejabat Pemkab Sidoarjo. Misalnya kasus penanganan banjir tahunan dan perbaikan jalan berlubang yang sampai saat ini jalan di tempat harus dicarikan solusinya bukan maka Bukber pejabat dengan konsep mewah dan luks," ujar salah seorang penggiat Medsos di Sidoarjo.

Saat ini, jalan rusak juga sudah memakan korban jiwa. Karena itu, publik sangat menyayangkan sikap pejabat yang seolah abai pada fakta adanya korban kecelakaan akibat jalan berlubang dalam beberapa pekan terakhir, terutama di JL Lingkar Timur yang baru terjadi, Jumat pagi kemarin.

"Seharusnya pejabat publik itu, mampu membuat plafon prioritas anggaran. Tidak harus keputusan Rapat dan Bukber itu menyewa gedung mewah di Surabaya. Karena itu kami anggap sebagai pemborosan yang melukai perasaan warga Sidoarjo. Belum lagi soal pajak makanan dan minuman serta rumah makannya masuk Surabaya bukan di Dispenda Sidoarjo," tegas Sigit warga Sidoarjo yang menyesalkan Bukber mewah pejabat Sidoarjo itu.



Peduli Sesama Di Bulan Suci Ramadhan, Abah Usman Bersama Perempuan Bangsa Bagikan Ratusan Takjil



RepublikJatim.Com

Minggu, 08 Mar 2026 01:58 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Anggota DPRD Sidoarjo, H Usman M Kes bersama pengurus DPAC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo Kota dan Perempuan Bangsa Sidoarjo Kota menggelar aksi turun jalan di kawasan Taman Pinang, Sabtu (07/03/2026) sore. Mereka menggelar aksi sosial dengan membagi-bagi ratusan bingkisan takjil gratis kepada para pengendara motor maupun warga sekitar. Kegiatan ini, sebagai bentuk kepedulian sesama di bulan Suci Ramadhan.

Dalam acara yang digelar menjelang Magrib itu, berjalan tertib dan lancar. Tidak lebih sekitar 20 menit, ratusan bingkisan kue dan air mineral itu ludes dibagi-bagikan warga yang melintas di jalur jalan depan Resto Lesehan Joyo.



Minggu, 08 Mar 2026 20:35 WIB

Usut Dugaan Korupsi TKD Damar, Tim Penyidik Kejari Sidoarjo Mulai Cek Rumah Kos Elit Minta Detail Bukti Pembayaran

"Alhamdulillah, kami masih diberi kesempatan untuk menebar kebaikan dengan membagikan ratusan paket takjil hari ini," ujar Abah Usman kepada republikjatim.com, Sabtu (07/03/2026) petang.



Lebih jauh, Ketua DPAC PKB Sidoarjo Kota ini mengungkapkan kegiatan ini sudah menjadi agenda rutin dilakukan jajaran pengurus DPAC PKB Sidoarjo bersinergi dengan jajaran pengurus Perempuan Bangsa di 33 ranting (Desa/Kelurahan) di Kecamatan Sidoarjo Kota. Terutama, setiap memasuki bulan Suci Ramadhan.

"Jadi saat bagi-bagi takjil ini jangan dilihat nilainya saja. Tetapi ini sebagai wujud kepedulian PKB, sekaligus bentuk cinta kami yang selalu ingin hadir di tengah - tengah masyarakat Sidoarjo," papar Abah Usman yang juga menjabat anggota Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ini.



REPUBLIKJATIM
Cepat, Akurat, Tajam, Faktual dan Terpercaya



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Operasi Pekat Ramadan, Satpol PP Sidoarjo Temukan Kafe Berkedok Rumah Makan di Tulangan

7 March 2026



Foto: Petugas gabungan melakukan razia operasi pekat di sejumlah kafe di Sidoarjo, Jumat (6/3/2026).

SIDOARJO, PEWARTAPOS.COM — Meski telah diterbitkan Surat Edaran Bupati Sidoarjo terkait ketentuan operasional tempat usaha dan hiburan selama Ramadan 1447 Hijriah, sejumlah tempat usaha di wilayah Sidoarjo masih ditemukan beroperasi.

Hal itu terungkap saat tim gabungan Satpol PP Kabupaten Sidoarjo menggelar operasi penyakit masyarakat (pekat), Jumat malam (6/3/2026). Operasi dilakukan menyusul adanya laporan masyarakat yang merasa terganggu dengan aktivitas tempat usaha yang dinilai tidak sesuai dengan ketentuan selama Ramadan.

Operasi yang dimulai sekitar pukul 20.30 WIB tersebut menasar sejumlah kafe dan warung kopi yang diduga menyediakan minuman beralkohol maupun fasilitas karaoke dengan pemandu lagu (LC).

Kasatpol PP Sidoarjo Yani Setyawan melalui Ptt. Kabid Tibumtranmas Satpol PP Sidoarjo Novianto menjelaskan kegiatan tersebut dilakukan untuk menjaga ketertiban umum sekaligus menghormati suasana Ramadan.

"Operasi pekat ini kami lakukan untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat selama bulan suci Ramadan. Kami menertibkan tempat usaha yang masih beroperasi tidak sesuai ketentuan, terutama yang menyediakan hiburan malam," jelas Novianto.

Dalam operasi tersebut, petugas gabungan mendatangi sebuah toko minuman di Desa Sarirogo, Kecamatan Sidoarjo. Saat didatangi petugas, toko yang diketahui bernama Pendekar Bottle masih buka dan menjual berbagai merek minuman beralkohol yang dipajang di rak dan etalase.

Petugas kemudian memberikan imbauan agar toko tersebut menutup operasional selama Ramadan. Satu botol minuman beralkohol turut diamankan sebagai barang bukti.

Razia kemudian berlanjut ke Cafe Jingga di Desa Kepadangan, Kecamatan Tulangan. Tempat tersebut diketahui beroperasi dengan konsep rumah makan, namun di dalamnya terdapat fasilitas karaoke dengan pemandu lagu.

Dari lokasi tersebut, petugas mengamankan empat perempuan yang diduga pemandu lagu serta seorang kasir. Dua pengunjung laki-laki juga turut dibawa ke kantor Satpol PP untuk didata.

Petugas selanjutnya menyisir kawasan Pasar Baru Sidodadi dan menemukan beberapa warung kopi yang menyediakan karaoke dengan pemandu lagu.

Di Warkop Salsabillah 1, petugas mendapati empat pemandu lagu yang kemudian dibawa ke kantor Satpol PP untuk pendataan dan pembinaan. Sementara di Warkop Salsabillah 2 ditemukan tiga pemandu lagu, serta di Delta Radja 2 terdapat dua pemandu lagu yang juga diamankan untuk proses pendataan.

Meski demikian, petugas tidak menemukan adanya penjualan minuman beralkohol di ketiga warung kopi tersebut.

Novianto menegaskan langkah yang dilakukan tidak hanya berupa penertiban, tetapi juga pembinaan agar para pelaku usaha memahami aturan yang berlaku selama Ramadan.

"Kami tidak hanya melakukan penertiban, tetapi juga pembinaan agar pelaku usaha mematuhi aturan dan menjaga kondusivitas wilayah," ujarnya.

Satpol PP Sidoarjo memastikan operasi serupa akan terus dilakukan selama Ramadan sebagai upaya menjaga ketenteraman dan ketertiban masyarakat. (zki)





Forkopimda Dan ASN Sidoarjo Bagikan 75 Ribu Paket Takjil Untuk Warga

SOSIAL

📅 Maret 5, 2026 👤 Admin 💬 Leave A Comment

metrocakrawala.id || Sidoarjo – Suasana sore di kawasan Alun-Alun Sidoarjo tampak lebih ramai dari biasanya. Bupati Sidoarjo Subandi bersama jajaran Forkopimda dan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo turun langsung ke jalan untuk membagikan puluhan ribu paket takjil kepada masyarakat yang melintas, Kamis (5/3/2026).

Sebanyak 75.000 paket takjil dibagikan kepada para pengguna jalan, mulai dari pengendara roda dua, roda empat, hingga pejalan kaki yang melintas di depan Monumen Jayandar.

Bupati Subandi menjelaskan bahwa puluhan ribu paket takjil tersebut bukan berasal dari dana APBD, melainkan hasil partisipasi sukarela dan gotong royong seluruh ASN di Kabupaten Sidoarjo.

“Ini merupakan wujud kepedulian para ASN untuk berbagi kebahagiaan di bulan suci Ramadan sekaligus mempererat silaturahmi antara pemerintah dan masyarakat,” ujar Subandi di sela kegiatan.

Kegiatan berbagi takjil ini juga diikuti Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati bersama para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang turut turun langsung membagikan makanan berbuka kepada warga yang sedang ngabuburit.

Tidak hanya terpusat di Alun-Alun Sidoarjo, pembagian takjil juga dilakukan secara serentak di sejumlah titik kecamatan di wilayah Kabupaten Sidoarjo agar semakin banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaatnya.

Bupati berharap momentum Ramadan ini dapat mempererat kebersamaan serta menciptakan suasana daerah yang lebih kondusif dan harmonis.

“Ramadan adalah momentum yang tepat untuk saling berbagi. Kami berharap sinergi antara pemerintah dan masyarakat semakin kuat sehingga pembangunan dan pelayanan publik di Sidoarjo dapat berjalan lebih optimal,” tambahnya.

Kegiatan yang berlangsung tertib ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Selain membantu para pengguna jalan yang masih berada di perjalanan saat waktu berbuka tiba, aksi sosial tersebut juga dinilai memperkuat nilai gotong royong yang menjadi ciri khas masyarakat Sidoarjo.

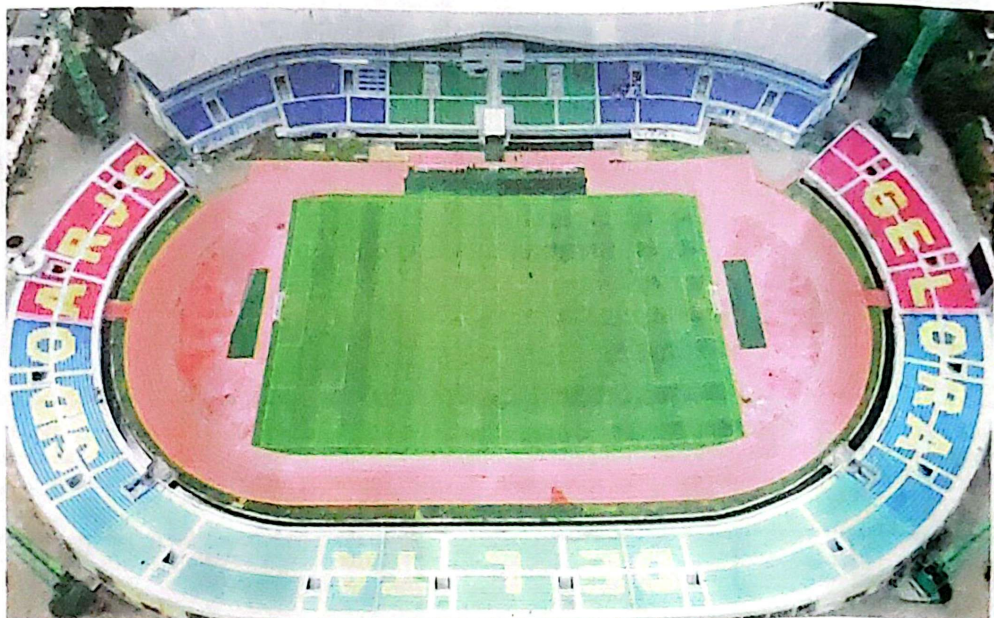
Jadi Tuan Rumah, Disporapar Siapkan Rakor dengan PSSI

KOTA-Stadion Gelora Delta Sidoarjo (GDS) kembali bersiap menjadi panggung sepak bola internasional. Stadion kebanggaan warga Sidoarjo tersebut direncanakan menjadi tuan rumah ajang ASEAN U-17 Boys Championship 2026 yang akan digelar pada 11-23 April mendatang.

Dengan kapasitas sekitar 19.600 kursi single seat serta fasilitas yang telah memenuhi standar internasional, GDS dinilai siap menggelar turnamen yang akan diikuti negara-negara terbaik Asia Tenggara di level U-17 tersebut.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo, Yudhi Iriyanto, mengatakan pihaknya segera menggelar rapat koordinasi dengan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk mematangkan berbagai persiapan teknis.

"Rencananya ASEAN U-17 Boys Championship 2026 dilaksanakan pada 11 sampai 23 April 2026 di Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Minggu depan kami



MEGAH: Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

akan menggelar rapat koordinasi persiapan bersama PSSI," ujarnya.

Menurut Yudhi, GDS saat ini telah memenuhi standar internasional setelah direnovasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada 2024.

"GDS sudah berstandar FIFA setelah direnovasi oleh Kementerian PUPR

pada 2024. Stadion ini memiliki kapasitas sekitar 19.600 kursi single seat," jelasnya.

Selain itu, kualitas pencahayaan stadion juga menjadi salah satu keunggulan utama. Lampu sorot LED pada empat menara stadion mampu menghasilkan intensitas cahaya rata-rata hingga 1.700 lux, melampaui standar yang

ditetapkan PSSI maupun FIFA untuk pertandingan dengan siaran televisi internasional.

"Lampu pencahayaan Stadion Gelora Delta Sidoarjo memiliki intensitas rata-rata mencapai 1.700 lux. Angka ini sudah melampaui standar PSSI dan FIFA untuk kebutuhan siaran televisi internasional," tegasnya. (dik/vga)



BPBD SIDOARJO

PEMBASAHAAN: Petugas damkar memadamkan api yang menghanguskan ruko di Jalan Raya Gelam.

Korsleting, Ruko dan Dua Rumah di Candi Hangus

SIDOARJO- Peristiwa kebakaran terjadi di Jalan Raya Gelam, Kecamatan Candi, Sabtu (7/3) sore. Sebuah ruko di jalan tersebut hangus terbakar. Api dengan cepat membesar dan merembet ke dua rumah warga serta satu toko kelontong di sekitarnya.

Dari informasi, awalnya warga melihat asap keluar dari dalam ruko milik Yuliani sebelum api membesar. Upaya pemadaman sempat dilakukan warga dengan peralatan seadanya sambil menunggu petugas datang.

Humas BPBD Damkar Kabupaten Sidoarjo, Yoli Wisnu mengatakan, 4 mobil damkar langsung datang ke lokasi setelah mendapatkan laporan. Saat tiba di lokasi, api sudah membakar bangunan.

"Kami berupaya agar api tidak merembet ke bangunan lain di sekitar lokasi," katanya.

Yoli menjelaskan, luas area yang terdampak kebakaran diperkirakan mencapai sekitar 380 meter persegi. Ruko beserta barang-barang di dalamnya hangus terbakar. Selain itu, api juga merusak dua rumah warga serta satu toko kelontong.

Bagian dalam bangunan dilaporkan hangus dan dipenuhi sisa material yang terbakar. Beberapa bagian atap dan dinding bangunan juga rusak akibat terjangan api. Barang di toko juga berserakan Menurut Yoli, dugaan sementara kebakaran dipicu korsleting listrik di dalam bangunan. "Namun, penyebab pasti masih diselidiki," pungkasnya. (ful/hen)

Jawa Pos

Cairkan THR 13.058 Pegawai, Pemkab Siapkan Rp 57,7 M

SIDOARJO- Pemkab Sidoarjo memastikan jika seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), termasuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), bakal mendapat tunjangan hari raya (THR). Anggaran sebanyak Rp 57.761.193.270 disiapkan untuk tunjangan 13.058 pegawai. Meski begitu, proses pencairan masih menunggu aturan dari pemerintah pusat.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo, Chusnul

Inayah mengatakan, jumlah penerima THR terdiri dari 7.582 PNS, 5.463 PPPK serta 13 pegawai penerima terusan. Besaran THR setiap pegawai tidak sama. "Sesama ASN saja tidak sama setiap golongannya," katanya, kemarin (8/3).

Masuk Belanja Pegawai

Chusnul menjelaskan, kebutuhan anggaran THR PNS mencapai Rp 36.651.433.412. Sementara, THR untuk PPPK



SIAP TERIMA TUNJANGAN: Pencairan THR untuk 13.058 ASN masih menunggu Peraturan Pemerintah (PP).

sebesar Rp 21.044.531.725 dan penerima terusan Rp 65.228.133. Seluruh anggaran tersebut sudah masuk dalam perhitung-

an belanja pegawai di APBD. "Anggaran belanja pegawai sudah dihitung untuk kebutuhan 14 bulan gaji dalam

setahun," ujarnya. Perhitungan itu sudah mencakup gaji bulanan, THR, serta gaji ke 13. "Jadi tidak dibedakan antara gaji, THR dan gaji ke 13," imbuhnya.

Meski anggaran telah disiapkan, lanjut Chusnul, jadwal pencairan masih menunggu aturan dari pemerintah pusat. Hingga kini Peraturan Pemerintah (PP) terkait teknis pembayaran THR bagi ASN belum diterbitkan. Pemkab masih menunggu ketetapan resmi dari pemerintah pusat. *(ful/hen)*